

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Desa juga memiliki kekuasaan untuk menyelenggarakan pemerintahannya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Penyelenggaraan pemerintah desa merupakan sub sistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat dengan salah satu cara yaitu melakukan pemilihan Kepala Desa dalam rangka menentukan Kepala Pemerintah dalam lingkup desa tersebut.

Pemilihan Kepala Desa merupakan pesta demokrasi masyarakat desa yang berlangsung sejak zaman dahulu. Terbentuknya sosok harapan pemimpin yang mampu mengayomi masyarakat dengan segala permasalahan berdasarkan pilihan masyarakat merupakan wujud demokrasi secara lokal oleh masyarakat sebagai implementasi terhadap perubahan politik yang mengedepankan partisipasi politik masyarakat. Calon kepala desa yang dinyatakan terpilih adalah calon yang mendapatkan dukungan suara terbanyak panitia pemilihan kepala desa melaporkan hasil pemilihan kepala desa kepada BPD, calon kepala desa

terpilih sebagaimana ditetapkan dengan keputusan BPD berdasarkan laporan dan berita acara pemilihan dari panitia pemilihan.

Tetapi Pilkades Di Tambak sarinah masyarakat tidak melihat dari calon pemimpin yang baik tetapi mereka melihat dari perspektif umur, ada segelintar orang yang tidak melihat dari umur tetapi pada pemimpin yang baik, tapi sebagian besar melihat dari umur inilah yang menjadi sesuatu yang harus direstorasikan. Pilkades di Desa Tambak Sarinah yang paling urgen adalah masalah strateginya yaitu permainan isu secara horisontal yang selalu membuat masyarakat sebagian merasa di diskriminasikan dengan adanya isu bahwa yang berhak menjadi kades adalah orang yang sudah berumur dengan adanya propaganda yang semakin hangat dimainkan oleh para kerabat dari calon Kades, bahwa desa ini yang paling cocok atau yang paling ideal dipimpin oleh orang yang sudah berumur karena dilihat dari umur mempunyai potongan pemimpin dan kapasitas dalam mengambil keputusan¹.

Pilkades dilakukan dengan cara demokrasi tetapi cuma formalitas untuk melegitimasi pemimpin yang terpilih. berarti hukum adat mengebiri demokrasi yang memang sudah diterapkan di Indonesia sejak paska kemerdekaan. Dampak positif dari sistem demokrasi adalah memberikan peluang atau kesempatan bagi orang lain untuk menjadi pemimpin, lebih mengarah pada rakyat tanpa membedakan suku atau marga dalam pelayanan untuk menuju kesejahteraan. Tetapi dampak negatifnya yaitu suara

¹ Kansil, *Hukum Tata Pemerintahan Indonesia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1933), hlm 99.

mayoritas menindas suara minoritas itulah yang menjadi problematika di negeri ini.

Kalau dampak negatif dari sistem umur yaitu tidak memberi peluang bagi orang yang lebih muda menjadi pemimpin, karena para masyarakat akan merasa aman dan nyaman ketika pemimpin mereka adalah orang yang sudah tua, dan memang belum ada aturan dalam mengatur umur kepala desa. Dilihat dari dampak positifnya menjaga nilai-nilai kebudayaan yang memang sudah tumbuh ratusan tahun, yaitu kekeluargaan sopan dan bekerjasama melakukan sesuatu. Menurut pendapat seorang warga setempat bahwa awal berdirinya Desa itu diprakarsai oleh orang yang sudah tua (berumur), jadi menurut masyarakat anak muda memang belum dapat kepercayaan dari masyarakat karena menurut mereka anak muda masihlah mempunyai sifat yang labil artinya tidak teguh pada pendirian atau pendapatnya nanti, bahkan dapat mempersulit masyarakat desa Tambak Sarinah yang lain. berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat Permasalahan **“PANDANGAN MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN CALON KADES YANG SUDAH TUA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebaai berikut:

1. Bagaimana pandangan masyarakat dalam pemilihan calon kades yang sudah tua di Desa Tambak Sarinah Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut?

2. Apa faktor yang mempengaruhi masyarakat agar memilih calon kades yang sudah tua di Desa Tambak Sarinah Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pandangan masyarakat dalam pemilihan calon kades yang sudah tua di Desa Tambak Sarinah Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat agar memilih calon kades yang sudah tua di Desa Tambak Sarinah Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan signifikansi berupa manfaat penelitian, antara lain:

1. Untuk menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang pemilihan calon kades yang sudah tua bagi penulis juga sebagai khazanah keilmuan bagi masyarakat untuk memperluas pandangan masyarakat terhadap calon kades yang sudah tua.
2. Menambah pengalaman penulis dan pembaca dalam meneliti yang terkait tentang pemilihan calon kades yang sudah tua
3. Memperkaya khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Syariah dan bermanfaat sebagai sarana informasi pada pihak lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan diteliti dan sebagai pegangan agar terfokusnya kajian lebih lanjut, maka penulis membuat definisi

1. Pandangan

Pandangan adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya). *Perspective is the appearance of objects in space, and their relationships to each other and the viewer²*

2. Pemilihan kepala desa

Seringkali disingkat pilkades, adalah suatu pemilihan kepala desa secara langsung oleh warga desa setempat yang memang betul-betul berdomisili ditempat tersebut.

3. Usia tua

Usia yang tidak dewasa lagi. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), seseorang dikatakan memasuki usia lanjut (elderly), yaitu pada usia antara 40-60 tahun. Di usia ini, seseorang akan mengalami penurunan baik pada faktor fisik maupun psikisnya. Tetapi yang harus di ingat, bahwa perkembangan setiap individu pada usia lanjut tidaklah sama (heterogen) meskipun usia mereka sama. Perbedaan tersebut bisa

² Petterson Rune, *Perspective On Perspective*, (USA, 28th Annual Conference Of The International Visual Literacy Association, 1996), hlm 1 .

dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah faktor ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan pola hidup dimasa mudanya. Di usia ini, individu akan menghadapi berbagai permasalahan.

F. **Kajian** Pustaka

Penulis menemukan ada beberapa judul skripsi yang pernah ditulis oleh mahasiswa-mahasiswi di perguruan tinggi lainnya yang berkaitan dekat dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti. Ternyata setelah penulis membaca beberapa skripsi tersebut ditemukan adanya perbedaan pembahasan maupun isi dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh penulis, untuk itu penulis akan kemukakan pendapat beberapa skripsi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

1. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa di Desa Sulai Kecamatan Ulumnada Kabupaten Majene”. Yang diteliti oleh Muhammad Ikhsan 2019, Universitas Muhammadiyah Makassar.³ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dalam kehidupan sebenarnya yang menyangkut data yang ada di lapangan. Data ini diperoleh secara langsung dari sumber pertama (wawancara) data yang didapat secara tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya: Undang-undang, buku-buku yang membicarakan topik berhubungan langsung maupun tidak, namun mempunyai permasalahan yang akan dikaji. Hasil

³ Muhammad Ikhsan, 2019, *Efektivitas Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa di Desa Sulai Kecamatan Ulumnada Kabupaten Majane, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Semarang

dari penelitian Muhammad Ikhsan dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam pemilihan kepala desa di Desa Sulai Kecamatan Ulumanda Kabupaten Majene dan keikutsertaan masyarakat dalam mengawasi pemilihan baik itu dalam partisipasi politik, hak memilih, maupun sebagai pengawas yang mengawasi jalannya tanpa takut harus melaporkannya jika di temukan penyimpangan-penyimpangan. Adapun persamaan penelitian Muhammad Ikhsan dengan penulis yakni ikut sertanya masyarakat dalam pemilihan kepala desa dan berpartisipasi melakukan pemilihan kepala desa. Sedangkan perbedaan penelitian Muhammad ikhsan dengan penulis yakni tempat yang diteliti, dan lebih berfokus kepada efektivitas dalam pemilihan kepala desa, sedangkan persamaan penelitian penulis lebih berfokus pada pandangan masyarakat terhadap calon pilkades yang sudah tua. Dan faktor apa saja yang membuat masyarakat lebih memilih kades yang sudah tua.

2. Skripsi yang berjudul “ Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Jenetallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”. Yang diteliti oleh Muh Iqra Harsuda Muda 2020.⁴ Universitas Muhammadiyah Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe pendekatan fenomenologi dan menggunakan informan yang dipilih menggunakan teknik *Voting Behavior* dengan jumlah 4 (Empat) orang, pengumpulan data yang

⁴ Muh Iqra Harsuda Muda, 2020, *Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Jenetallasa Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa, Program Studi Ilmu Pemerintahan*, Universitas Muhammadiyah Makassar

digunakan melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian Muh Iqra Harsuda Muda dapat disimpulkan bahwa calon kepala desa mempunyai perilaku yang inovasi dan transparansi, karena selayaknya kepala desa yang di inginkan oleh masyarakat ialah calon kepala desa yang transparansi dalam segi apapun dan mempunyai inovasi yang dapat membangun desa Jenetallasa lebih baik lagi kedepannya. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penulis yaitu penelitian milik Muh Iqra Harsuda Muda yakni lebih berfokus kepada Perilaku Politik Masyarakat, Perasaan Emosional, Isu-isu dan kebijakannya dan Citra kandidat serta apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat yang terjadi pada Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Jenetallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, sedangkan persamaan penelitian penulis yakni ingin mempunyai calon kepala desa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, dan mempunyai rasa citra yang tinggi dalam menjadi kepala desa.

3. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Yang Berdasarkan Permendagri Nomor 112 Tahun 2014 (Studi Kasus di Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran di Kecamatan Ciruas). Yang diteliti oleh Islamiyati 2021.⁵ Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif menggunakan penelitian lapangan dengan teknik

⁵ Islamiyati, 2021, *Efektivitas Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Yang Berdasarkan Permendagri Nomor 112 Tahun 2014 (Studi Kasus di Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran di Kecamatan Ciruas, Program Studi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin*

wawancara. Hasil dari peneliian Islamiyati dapat disimpulkan bahwa pemilihan kepala desa sebagai wujud demokrasi si Desa yang telah ada sejak peran masyarakat, dan lebih khusus lagi dalam mewujudkan proses demokrasi di pendesaan. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penulis yaitu milik Islamiyati lebih berfokus pada kecurangan dalam proses pemilihan seperti bagi-bagi uang sebelum diadakannya pemilihan atau bisa disebut politik money. Hal itulah yang menjadi fokus penelitian dalam proses pemilihan Kepala Desa di Desa Ranjeng. Adapun persamaan penelitian dengan penulis yakni ingin mempunyai calon kepala desa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, dan mempunyai rasa citra yang tinggi dalam menjadi kepala desa.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian, penulisan membagi sistematika penulisan dalam 5 (lima) bab, masing – masing bab diuraikan dalam sub bab, sehingga antara bab satu dengan bab yang lain merupakan suatu sistem dan memiliki keterkaitan satu sama lain. Untuk lebih jelasnya, penulis menguraikan satu persatu masing-masing bab tersebut, dibawah ini:

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampai depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman

motto dan persembahan, halaman kata pengantar halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftatr lampiran, arti lambang dan singkatan dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama tersebut atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran secara umum dari seluruh skripsi yang melatar belakangi penulisan skripsi ini, yang kemudian meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Landasan teori yang mana pada bab ini bagian pembahasan harus sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan membuat makalah. Biasanya pembahasan mencakup tentang landasan teori uraian materi, solusi dan penyelesaian dari suatu permasalahan.

Bab III Metode Penelitian

Penulis gunakan untuk memperoleh data-data tertentu sebagai suatu cara pendekatan ilmiah agar diperoleh suatu hasil yang valid, sehingga dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya, yang meliputi: pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data Merupakan penyajian data dan laporan penelitian yang meliputi: pemilihan lokasi dan waktu penelitian, analisis data, dan alur penelitian (disertakan *Flowchart*).

Bab V Penutup